

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek atau sasaran suatu ilmu yang akan diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode - metode yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>1</sup>

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.<sup>2</sup> Penelitian lapangan ini dilakukan dengan jalan peneliti terjun langsung ke obyek atau di tempat fenomena terjadi.<sup>3</sup>

Menurut Sugiyono bahwa penelitian kualitatif mempunyai beberapa karakteristik diantaranya yaitu dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci, lebih bersifat deskriptif sehingga data yang terkumpul berbentuk kata-kata dan tidak menekankan pada angka, penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk, penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif, Penelitian kualitatif lebih menekankan makna.<sup>4</sup>

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>5</sup> Pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat

---

<sup>1</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rakea Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 3

<sup>2</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 1

<sup>3</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 21.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 205.

<sup>5</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 81

alami, karena orientasinya demikian, sifatnya mendasar dan naturalistis atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan.<sup>6</sup>

Dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini maka peneliti akan mencari dan mendeskripsikan bagaimana profil guru PAI yang adil dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Wonosalam Demak tahun pelajaran 2016/2017. Dengan penelitian ini peneliti mengadakan penelitian secara intensif dengan ikut berpartisipasi di lapangan, mencatat hal-hal yang ada dan menganalisa terhadap gejala yang telah ditemukan di lapangan untuk selanjutnya menyusun laporan secara sistematis.

## B. Sumber Data

Data merupakan keterangan yg benar dan nyata, keterangan atau bahan nyata yg dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).<sup>7</sup> Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>8</sup> Penentuan sumber data oleh peneliti dilakukan secara *purposive* yaitu dengan pertimbangan berdasarkan tujuan untuk menggali informasi tentang profil guru PAI yang adil dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Wonosalam Demak. Data primer dalam penelitian ini bersumber dari kepala sekolah, waka

---

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm 89

<sup>7</sup>Departemen Pendidikan dan kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1995, hlm., 211.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 62.

kesiswaan, waka kurikulum, guru mapel PAI dan siswa SMP Negeri 2 Wonosalam Demak.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian.<sup>9</sup> Data sekunder ini peneliti peroleh dari buku-buku atau *literature* yang berkaitan dengan profil guru PAI yang adil dalam pembelajaran. Selain itu peneliti juga memerlukan dokumen sekolah yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran meliputi data-data kesiswaan, dan dokumentasi profil lembaga SMP Negeri 2 Wonosalam Demak.

## C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan tempat penelitian atau lokasi di SMP Negeri 2 Wonosalam Demak agar memperoleh informasi tentang profil guru PAI yang adil dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Wonosalam Demak.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dengan baik dan benar, maka tidak akan diperoleh data penelitian yang memenuhi standar, valid dan reliabel. Oleh sebab itu pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>10</sup> Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Observasi

Metode Observasi yaitu metode yang mengamati dengan sengaja, teliti dan sistematis.<sup>11</sup> Nasution menyatakan bahwa observasi

---

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm., 92

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm. 309

<sup>11</sup>Saifuddin Azwar, *Op.Cit*, hlm. 129

adalah dasar ilmu pengetahuan.<sup>12</sup> Pengamatan terhadap gejala - gejala /fenomena yang ada dicatat secara sistematis dengan mengamati langsung keadaan di lapangan karena dalam penelitian kualitatif peneliti adalah instrumen utama. Observasi partisipasi ada empat macam, yaitu observasi partisipasi aktif, observasi partisipasi pasif, observasi partisipasi moderat, dan observasi partisipasi lengkap.<sup>13</sup> Adapun observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>14</sup> Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang profil guru PAI yang adil dalam pembelajaran.

## 2. Wawancara / *interview*

Metode wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang diajukan langsung kepada obyek untuk mendapatkan respon secara langsung maupun tidak langsung.<sup>15</sup> Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan sedangkan subjek peneliti dengan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel bertujuan, sehingga memenuhi kepentingan peneliti. Wawancara ini ditujukan oleh kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru mapel PAI dan siswa untuk mendapatkan data yang valid mengenai profil guru PAI yang adil dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Wonosalam Demak.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang ingin diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara dalam hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 310

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm. 312

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm. 313

<sup>15</sup>Noeng Muhadjir, *Op.Cit*, hlm. 13

berkaitan dengan pokok penelitian ini yaitu tentang profil guru PAI yang adil dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Wonosalam Demak dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru mata pelajaran PAI dan siswa di SMP Negeri 2 Wonosalam Demak.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, foto, dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview. Dokumentasi profil sekolah yang dibutuhkan meliputi: sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana serta dokumen-dokumen yang mendukung penelitian lainnya.

## E. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara:<sup>16</sup>

### 1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

---

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 368

## 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

## 3. Triangulasi

Triangulasi yaitu memeriksa kembali data yang diperoleh dengan tiga cara yaitu triangulasi sumber, metode dan waktu. Triangulasi sumber yaitu mencari data dengan sumber-sumber lain selain sumber yang telah didapatkan. Selain menggali data dari siswa-siswi, peneliti juga mencocokkan informasi yang di dapatkannya dengan informan lain seperti kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum dan guru pengajar yang ada di sekolah tersebut. Triangulasi metode yaitu menunjuk pada penggunaan metode yang berbeda untuk melakukan cek dan ricek sehingga selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara. Sedangkan triangulasi waktu yaitu melakukan penggalan data pada waktu dan suasana yang berbeda-beda.

## 4. Member check

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* (pengecekan anggota) adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.<sup>17</sup>Peneliti setelah merasa cukup dengan data yang dicari dan menginterpretasikannya kemudian mengadakan pengecekan terhadap informan dan subyek yang diteli.

---

<sup>17</sup>*Ibid*, hlm. 376

#### 5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Seperti contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan dan perlu didukung oleh foto-foto.<sup>18</sup>

### F. Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis inilah, data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.<sup>19</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis jawaban yang diwawancarai bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh dari data yang dianggap kredibel. Hal ini berdasarkan model analisis dari Miles and Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas dan datanya jenuh.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

#### 1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data (*data reduction*) merupakan pengorganisasian terhadap banyaknya data yang peneliti dapatkan dilapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema berdasarkan pola dan

---

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm. 270-273.

<sup>19</sup>Mahmud, *Op.Cit*, hlm. 189

<sup>20</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 338

menyingkirkan data-data yang tidak mendukung. Dengan mereduksi data didapatkan gambaran yang lebih jelas sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data display* (penyajian data)

Tahap kedua, setelah data direduksi kemudian data disajikan dalam bentuk uraian singkat dengan menyajikannya dalam bentuk uraian/naratif sehingga dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, baganmaupun hubungan antar kategori.

3. *Conclusion drawing/verification* (Menyimpulkan dan menverifikasi)

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Langkah tersebut dilakukan untuk membandingkan apakah kesimpulan awal yang masih bersifat sementara berubah dengan adanya bukti-bukti yang ada atau sama sehingga tidak ada perubahan. Adapun kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung data valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awalyang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.